

PEMBAGIAN MASKER DAN HANDSANITIZER SEBAGAI UPAYA ANTISIPASI PENYEBARAN COVID-19 PADA MASYARAKAT

DIVISION OF MASK AND HANDSANITIZER'S AS AN EFFORT TO ANTICIPATE THE SPREAD OF COVID-19 IN THE PEOPLE

1) Achmad Ilham S 2) Ahmad Khafid 3) Lutfi Sadewo 4) Munawaroh 5) Rita Nataliawati 6) Didik Puji Wahyono

¹⁾Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Lamongan, kknkel15itbadlmg@gmail.com

²⁾Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Lamongan, ahmadkhafid@gmail.com

³⁾Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Lamongan, luthfisadewo@gmail.com

⁴⁾Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Lamongan, munawaroh@gmail.com

⁵⁾Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Lamongan, nataliarita588@gmail.com

⁶⁾Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Lamongan, didikpuji@gmail.com

ABSTRAK

Covid-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh Severe Acute Respiratory Syndrom Corona Virus 2 (SARS-CoV-2). Covid-19 pertamakali ditemukan di wuhan China pada Desember 2019. Virus ini menyebar luas didunia dan menimbulkan kepanikan. Covid-19 dapan menyebar dengan mudah melalui partikel-partikel cairan tubuh seperti; Panas, Batuk dan Bersin. Salah satu upaya melakukan perlindungan diri terhadap penularan adalah dengan menggunakan alat pelindung diri atau APD. Salah satu alat pelindung diri mampu melindungi diri dari udara yang terkontaminasi Covid-19 yaitu masker. Selain penggunaan masker, rajin mencuci tangan, juga memakai handsanitaizer merupakan bentuk perlindungan diri terhadap penularan Covid-19. Namum hingga saat ini kesadaran menggunakan masker, mencuci tangan dan memakai handsanitaizer di masyarakat masih rendah. Oleh karena itu, kami membuat program kerja pembagian masker dan Handsanitaizer gratis untuk masyarakat di wilayah kelurahan Sidokumpul, RT 02/RW 05. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan dapat menjadi Stimulus positif bagi Implementasi kebijakan pemerintah mengenai protokol kesehatan C0vid-19, membantu masyarakat melindungi diri dari paparan Covid-19 serta meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya penggunaan masker di era pandemi.

Kata Kunci: Covid-19, Masker, Handsanitaizer, New Normal.

ABSTRACT

Covid-19 is an infectious disease caused by Severe Acute Respiratory Syndrome Corona Virus 2 (SARS-CoV-2). Covid-19 was first discovered in Wuhan, China in December 2019. This virus has spread worldwide and caused panic. Covid-19 can spread easily through particles of body fluids such as; Heat, Cough and Sneezing. One of the efforts to protect themselves against transmission is to use personal protective equipment or PPE. One of the personal protective equipment that can protect oneself from air contaminated with Covid-19 is a mask. In addition to using masks, diligently washing hands, also using a hand sanitizer is a form of self-protection against Covid-19 transmission. However, until now the awareness of using masks, washing hands and using hand sanitizers in the community is still low. Therefore, we created a work program to distribute masks and hand sanitizers for free for the community in the Sidokumpul village area, RT 02/RW 05. With this activity, it is hoped that this activity can be a positive stimulus for the implementation of government policies regarding the COVID-19 health protocol, helping the community protect themselves from exposure to Covid-19 and increase public awareness of the importance of using masks in the pandemic era.

Keywords: Covid-19, Mask, Handsanitaizer, New Normal.

PENDAHULUAN

Coronavirus merupakan sekumpulan virus dari subfamili Orthocoronavirinae dalam keluarga Coronaviridae dan Ordonidovirales. Kumpulan virus ini yang dapat menyebabkan penyakit pada burung dan mamalia, termasuk manusia.(yunus dan reski, 2020).

Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2). SARS-CoV-2 merupakan corona virus jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Ada setidaknya dua jenis corona virus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS) tanda dan gejala umum infeksi covid-19 antara lain gejala gangguan pernafasan akut seperti demam, batuk, dan sesak nafas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari. Pada covid-19 yang berat dapat menyebabkan Pneumonia, Sindrom pernafasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian (kementerian kesehatan RI,2020).

Covid-19 pertama kali ditemukan di Wuhan China pada desember 2019, sedangkan kasus covid-19 di Indonesia ditemukan pada tanggal 1 Maret 2020. Pada 2 Agustus 2020, dinyatakan jumlah total pasien positif covid-19 didunia mencapai 17.660.523 juta orang dan 680.894 ribu orang diantaranya meninggal dunia. Kasus covid-19 di indonesia tercatat mengalami peningkatan baik dari jumlah kasus, sembuh, maupun yang meninggal dunia. (Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19,2020).

WHO telah menetapkan virus corona sebagai penyakit pandemic pada kamis,12 maret 2020. Pandemi merupakan penyakit yang menyerang manusia dalam jumlah banyak. Selain itu, suatu penyakit disebut pandemic jika bersifat menular (Saragih dan Saragih,2020)

Salah satu upaya untuk melakukan perlindungan diri terhadap penularan

covid-19 adalah dengan menggunakan alat perindungan diri atau APD. Menurut budiono (2003), APD merupakan seperangkat alat yang digunakan untuk melindungi sebagian atau seluruh tubuh dari potensi bahaya atau kecelakaan.

METODE

Kegiatan ini dilaksanakan melalui 3 metode pendekatan utama yaitu perencanaan program kerja, persiapan kegiatan (pembelian alat-alat serta pengemasan), dan pelaksanaan kegiatan. Beberapa tanggapan prosedur kerja untuk mendukung realisasi adalah sebagai berikut:

- a. Perencanaan program kerja dilaksanakan pada hari selasa tanggal 10 Agustus 2021 di rumah ketua kelompok. Perencanaan program kerja terdiri dari patungan dari anggota kelompok, menentukan alat yang akan dibagikan kepada masyarakat setempat.
- b. Pembelian alat kesehatan dilaksanakan pada senin, 16 Agustus 2021.
- c. Pengemasan alat kesehatan dilaksanakan hari sabtu, 28 Agustus 2021 di balai Rw. Pada tahapan ini terdapat kegiatan pengemasan alat kesehatan berupa masker dan handsanitizer.
- d. Pelaksanaan kegiatan terdiri dari beberapa bagian:
 1. Menyediakan masker dan handsanitizer yang akan dibagikan.
 2. Membagikan masker dan handsanitizer secara langsung pada minggu, 29 Agustus 2021 kepada masyarakat kelurahan Sidokumpul, RT 02/ RW 05.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembagian alat kesehatan berupa masker dan handsanitizer dilakukan pada hari minggu, 29 Agustus 2021 pukul 10.30-11.30 WIB di Kelurahan Sidokumpul RT 02/ RW 05 Kecamatan lamongan kabupaten lamongan.

Kegiatan ini dilakukan sebagai bentuk pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Fokus pembagian masker

dan handsanitizer adalah masyarakat setempat dan petugas pengatur lalu lintas.

Kegiatan pembagian alat kesehatan tujuan untuk mendukung realisasi kebijakan pemerintah mengenai protokol kesehatan sehingga dapat mengantisipasi penyebaran covid-19 di masyarakat khususnya kelurahan Sidokumpul R.t02/Rw05. Kegiatan ini juga membantu masyarakat juga mempersiapkan diri dalam menghadapi new normal.

Masker yang dibagikan pada masyarakat kelurahan sidokumpul merupakan masker medis dan masker kain. menganjurkan penggunaan masker medis dan masker kain kepada masyarakat luas untuk menekan penyebaran virus corona, terutama oleh orang yang sudah terinfeksi virus corona tanpa gejala dan tampak sehat saja. menggunakan masker merupakan salah satu upaya meminimalisasi penularan covid-19 dan sudah diwajibkan pemerintah pada 05 april 2020.

Adapun Dokumentasi Dari kegiatan ini, Yaitu sebagai berikut :



Gambar 1



Gambar 2



Gambar 3



Gambar 4



Gambar 5

SIMPULAN

Coronavirus merupakan virus yang dapat menular melalui udara. Menyebabkan infeksi pada saluran pernapasan yang akan membuat gejala sesak nafas, pilek, dan mengalami demam tinggi. Penggunaan masker dan handsanitizer pada masa pandemi seperti ini sangat membantu untuk memutus mata rantai penyebarannya. Masyarakat yang beraktivitas diluar rumah wajib menggunakan masker dan selalu membawa dan menggunakan handsanitizer. Pembagian masker dan Handsanitizer gratis dengan menggunakan protokol kesehatan Covid-19 pada kelurahan Sidokumpul Rt02/Rw05. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan dapat menjadi stimulus positif bagi implementasi kebijakan pemerintah mengenai protokol kesehatan Covid-19, membantu masyarakat untuk melindungi diri dari paparan Covid-19 serta meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya penggunaan masker dan handsanitizer di era pandemi.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiono, 2003. Bunga Rampai Hiperkes & KK. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gugus Tugas percepatan penanganan COVID-19. Agustus 2020. Data sebaran. Diambil 29 Agustus 2020 dari <https://covid10.go.id/>
- Kementrian Kesehatan RI. 2020. *Pedoman pencegahan dan pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19)*. Jakarta selatan.

- Nuebiatio, D. Rulandari, N. Rahmawati, N .R .
2020 . strategi komunikasi pemasaran usaha Mikro Kecil Dan Menengah Pada Era New Normal . Prosiding Seminar stiami. Volume 7, No.2
- Pratiwi, Arum D.2020. Gambaran Penggunaan Masker dimasa pandemi Covid-19 pada Masyarakat di Kabupaten Muna. *Prosiding seminar Nasional Problematika Sosial PANDEMI Covid-19* Kendari : 20 Mei 2020. Hal. 52-57.
- Saragih, B. F.M. Saragih. 2020. Gambaran kebiasaan makan masyarakat pada masa Pnademi Covid-19. Maakalah.
- WHO, 2020.Anjuran mengenai masker dalam konteks COVID-19: Panduan Sementara 6 April 2020.
https://www.who.int/covid19/anjuranmengenai-penggunaan-masker-dalam-konteks-covid-19.pdf?sfvrsn=8a209b04_2
- Yunus, N.R> & Rezki,A.2020.Kebijakan pemberlakuan Lockdown sebagai Antisipasi penyebaran Corona Virus Cvid-19. Jurnal sosial & Budaya Syar-i. 7(3): 227-23